

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Sumedang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Barat yang terdiri dari 18 Kecamatan. Dari 18 Kecamatan, akan diambil satu Desa. Berdasarkan data kasus diabetes di Kecamatan Conggeang mencapai 1.636. Tempat penelitian akan dilakukan di salah satu desa yaitu Desa Cibubuan yang berada di Kecamatan Conggeang. Alasan peneliti memilih daerah tersebut karena wilayah tersebut termasuk wilayah yang tinggi angka Diabetesnya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2023.

3.2 Metode penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang secara objektif menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan, seperti situasi, keadaan suatu peristiwa, dan lain-lain (Surashmi, 2014). Penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana “Gambaran Tingkat Pengetahuan Keluarga tentang Diet Makanan Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Desa Cibubuan”.

3.3. Subjek Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah keluarga yang salah satu anggotanya menderita diabetes tipe 2.

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah luas yang terdiri dari objek/subjek dengan kualitas dan ciri tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk melakukan penelitian dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2011). Populasi penelitian ini adalah keluarga dengan jumlah anggota keluarga 30 orang yang menderita diabetes tipe 2.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2011) Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Pengambilan Sampel pada penelitian ini sendiri dipilih dengan menggunakan teknik total sampling, untuk menentukan besarnya sampel menurut Arikunto (2012), jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka bisa diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan jumlah populasi yang didapatkan tidak lebih dari 100 orang maka dalam penelitian ini sampel yang diambil 100% jumlah populasi yang ada sebanyak 30 orang responden..

3.4 Defenisi Operasional

Arti dari variabel tertentu dapat dijelaskan dengan menggunakan definisi operasional, seperti besarnya. Menurut Notoadmodjo (2010), sangat penting untuk secara akurat mengukur proses transmisi variabel dan data dari satu responden ke responden berikutnya. Dalam ruang lingkup penelitian ini, definisi operasional berasal dari parameter yang berfungsi sebagai pengukuran. Sebaliknya, metode pengukuran mengacu pada proses dimana variabel, skala pengukuran, dan proses penelitian ditentukan. Contoh dari hal ini dapat ditemukan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Pengetahuan keluarga tentang diet makanan pada penderita diabetes mellitus tipe 2	Merupakan pengetahuan keluarga dalam menjaga kesehatan anggotaa keluarganya mulai dari asupan makanan yang dikonsumsi sehingga	Alat ukur menggunakan kuisisioner skala guttman.	Ordinal	1. Baik : menjawab benar 76% - 100% 2. Cukup : menjawab

		makanan yang di konsumsi baik untuk tubuh.			benar 56% – 75% 3. Kurang : menjawab benar < 56%
--	--	--	--	--	---

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti dari Hulu (2022) dan Dewi (2020) mengisi kuesioner untuk keperluan penelitian ini guna mengumpulkan data. Peneliti memulai dengan memperkenalkan diri, kemudian menjelaskan tujuan penelitian, mendapatkan persetujuan responden, menyerahkan kuesioner untuk diisi oleh responden, dan terakhir meminta responden untuk memberikan komentar publik. Peneliti menerima tanggapan yang dipilih responden dari kumpulan opsi yang sudah ada sebelumnya yang disajikan kepada mereka. Product Moment adalah uji validasi yang digunakan. Tes ini didasarkan pada pengertian mengkorelasikan atau mengkorelasikan skor setiap item atau pertanyaan dengan skor keseluruhan yang diperoleh dari jawaban atau kuesioner responden. Pilihan untuk melakukan uji validitas adalah dengan :

1. Jika nilai r hitung $>$ dari nilai r tabel dan nilai positif atau signifikan $> 0,05$ maka butir atau pertanyaan dinyatakan valid
2. Jika r hitung $<$ dari nilai r tabel maka item dinyatakan tidak valid.

Uji reliabilitas Kuder-Richardson 20 merupakan alat penelitian yang dapat diandalkan, dan jika subjek penelitian memberikan tanggapannya dalam bentuk dikotomi, maka pengujian dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel. Faktor-faktor berikut akan dipertimbangkan dalam keputusan:

1. Jika hasil analisis korelasinya $\geq 0,80$ maka instrument penelitian dinyatakan reliabel
2. Jika hasil analisis korelasinya $0,80$. maka instrument penelitian dinyatakan tidak \times reliable

Dengan menggunakan skala Gutman, kuesioner yang diisi berisi 10 pernyataan tentang diabetes dan diet diabetes. Klaim positif (1, 3, 4, 6, 7, 8, 12, 13, 15) diberi nilai

1 jika salah, sedangkan pernyataan negatif diberi nilai 0. Dan nilai yang diberikan oleh pernyataan negatif (2, 5, 9, 10, 11, 14) bernilai 1 jika salah dan 0 jika benar.

Hasil yang didapatkan dihitung dengan rumus

$$\frac{\text{Jumlah Jawaban benar}}{10} \times 100$$

3.6 Jenis dan cara pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan jenis data:

1. Data primer

Menurut (Hulu, 2022) dalam (Notoatmodjo, 2010) Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari individu yang diteliti dengan menggunakan alat ukur atau metode pengambilan data sebagai sumber informasi yang dicari (Hulu, 2022).

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2014), data sekunder berasal dari sumber yang tidak secara langsung berkontribusi dalam proses pengumpulan data. Sumber-sumber ini dapat mencakup individu atau dokumen lain.

3.7 Pengolahan data dan Analisa Data

1. Proses mendapatkan data yang akan dianalisis dari setiap variabel penelitian disebut sebagai pengolahan data.

a. Editing

Dalam data primer, ketidakakuratan dan informasi yang hilang dapat diperbaiki melalui proses pengeditan. Dalam kasus tertentu, hal ini dilakukan dengan melakukan proses pengumpulan data lebih dari satu kali atau dengan menambahkan data baru. Ada kemungkinan kesalahan dapat dihilangkan jika data yang tidak berguna untuk analisis dihapus.

b. Coding

Saat menetapkan kode tertentu untuk setiap bagian data juga menetapkan kategori untuk setiap bagian data yang bertipe sama. Simbol dari beberapa jenis yang menunjukkan identifikasi data yang ditulis dalam bentuk huruf atau angka disebut sebagai kode. Jawaban untuk setiap pertanyaan disediakan, dan kode panduan menegaskan bahwa tingkatan pengetahuan yaitu :

a. Baik : menjawab benar 76% - 100%

b. Cukup : menjawab benar 56% – 75%

c. Kurang : menjawab benar < 56%

c. Transferring

Memindahkan jawaban dari media pemrosesan ke komputer adalah langkah selanjutnya. Analisis data, manipulasi data, dan pemasukan hasil ke dalam distribusi frekuensi semuanya menjadi lebih mudah dengan proses ini.

d. Tabulasi

Metode yang lebih mudah dipahami dan digunakan berdasarkan persyaratan analisis adalah metode yang mengatur data ke dalam tabel.

e. Saving

Informasi yang diperoleh disimpan.

2. Penelitian ini menggunakan analisis univariat, yaitu teknik untuk memeriksa data yang berfokus pada satu variabel pada satu waktu daripada memperhitungkan variabel lainnya. Tingkat pengetahuan, nama, umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan merupakan faktor yang dianalisis. SPSS digunakan untuk melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan. Interpretasi data yang disajikan dalam penyampaian analisis data mengacu pada interpretasi Koentjaringrat (1991) dalam Suhartini (2017) sebagai referensi, dan memberikan penjelasan maknanya secara komprehensif:

1. 0% Kategorinya tidak ada
2. 1%-25% Kategorinya Sebagian kecil
3. 26%-49% Kategorinya hamper separuhnya
4. 50% Kategorinya separuhnya
5. 51%-75% kategorinya Sebagian besar
6. 76%-99% Kategorinya Hampir seluruhnya
7. 100% kategorinya seluruhnya

3.8 Alur Penelitian

1. Peneliti menyerahkan surat permohonan izin melakukan penelitian kepada kepala desa dusun Cibubuan.
2. Mendapatkan izin untuk melakukan penelitian dari kepala desa Cibubuan dan menentukan baik tujuan penelitian maupun jangka waktu yang diharapkan.
3. Peneliti adalah orang yang memilih sampel untuk penelitian.
4. Peneliti melakukan perjalanan dari pintu ke pintu
5. Peneliti memperkenalkan diri kepada narasumber dan mendiskusikan alasan dilakukannya wawancara dengan menyerahkan surat pengantar penelitian kepada narasumber dan menjelaskan tujuan penelitian.
6. Responden yang bersedia untuk mengikuti penelitian dianjurkan untuk mengisi formulir persetujuan untuk menjadi partisipan, serta kuesioner yang akan dikirimkan kepada mereka.
7. Penulis mengolah data dan menyajikan temuan penelitian setelah mengolah data dalam bentuk tabel atau narasi.

3.9 Prinsip Etik

Menurut Kemenkes (2017) ada tiga prinsip etika penelitian di bidang kesehatan yang berlaku umum secara etis dan legal yaitu:

1. Menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*).

Selama melaksanakan penelitian, peneliti menghormati keputusan partisipan dan tidak memaksa kehendak partisipan. Apabila responden tidak setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, maka akan dilakukan pendataan formulir persetujuan (*informed consent*). Responden memiliki hak untuk menolak atau menerima.

2. Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*nonmaleficence*)

Selama penelitian, peneliti memperhatikan responden dengan memperhatikan kesehatan dan keselamatannya.

3. Keadilan (*justice*)

Selama penelitian peneliti memberikan perlakuan yang sama pada setiap orang, dan penulis juga tidak akan membeda-bedakan partisipan selama penelitian sedang berlangsung. Pada penelitian ini pemilihan responden dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.